

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Bentuk pemenuhan hak pendidikan warga binaan anak di Lembaga Pemasyarakatan khusus anak kelas I Tanjung Gusta Medan sudah cukup baik. Lembaga tersebut membuat program rehabilitasi sosial yang dimaksudkan itu sampai saat ini program pendidikan yang ada di LPKA Tanjung Gusta Medan baru pendidikan Non Formalnya saja yang terealisasi sementara pendidikan formalnya belum terealisasi, pendidikan Non Formal tersebut meliputi 6 (enam) Program Pendidikan yang diberikan selama warga binaan anak menjalani masa hukumannya. Program-program tersebut meliputi: 1) Pendidikan keagamaan; 2) Pendidikan kesadaran berbangsa dan bernegara; 3) Pendidikan kemampuan intelektual; 4) Pendidikan etika dan moral; 5) Pendidikan dan pelatihan jasmani dan rohani; dan 6) Pendidikan keterampilan produktif.
2. Faktor penghambat dalam pemenuhan pendidikan untuk warga binaan anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Tanjung Gusta Medan terbagi menjadi 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah, 1) kurangnya jumlah pengajar, 2) minat narapidana yang kurang, 3) belum adanya pendidikan formal. Faktor eksternalnya adalah, 1) belum adanya tenaga ahli dibidangnya, 2) kurangnya kerjasama dengan pemerintah, 3) kurangnya suplay anggaran untuk pendidikan.

SARAN

1. Perlu adanya revisi undang-undang nomor 12 tahun 1995 tentang pemasyarakatan, mengingat terdapat beberapa hak pendidikan warga binaan anak yang menjadi hak dasar bagi mereka. Selain itu berkaitan dengan sistem pemasyarakatan dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan asas-asas yang terkandung dalam sistem pemasyarakatan itu sendiri.
2. Perlu adanya mitra kerja terhadap pelaksanaan pendidikan dalam proses pembinaan narapidana anak. Hal itu untuk memfasilitasi proses pendidikan dan pengajaran di dalam LPKA Kelas 1 Medan. Kerja sama dengan pihak-pihak tersebut dapat membantu mengatasi kendala-kendala yang tersebut. Dinas Pendidikan kota medan dan Kebudayaan juga harus berperan aktif dalam memfasilitasi kebutuhan yang di butuhkan oleh warga binaan anak.
3. Perlu adanya sekolah di Lembaga Pemasyarakatan Anak Klas I Tanjung Gusta Medan supaya warga binaan anak yang berada disana bisa merasakan indahnya sekolah lagi walaupun itu di tempat yang berbeda. Pembangunan sekolah sangat dinantikan oleh LPKA Tanjung Gusta Medan itu sendiri agar warga binaan anak disana bisa mendapatkan pendidikan yang setara dengan anak yang diluar LPKA.